

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

a. Kondisi Geografis

1) Tinjauan Historis

Kelurahan Saripan dan sekitarnya (Kelurahan Potroyudan dan Bapangan) sejak dahulu dikenal masyarakat sebagai pusat kegiatan agama Islam untuk wilayah Kecamatan Jepara. Hal tersebut karena banyaknya ‘alim ulama’ dibidang agama islam dan tempat pendidikan agama Islam, seperti Pondok Pesantren dan Madrasah, sehingga banyak pemuda baik yang berasal dari Kecamatan Jepara maupun sekitarnya bahkan ada yang dari luar Kabupaten Jepara yang menuntut ilmu agama Islam di Kelurahan Saripan dan sekitarnya.

Pada waktu itu banyak remaja tamatan Madrasah Ibtidaiyah maupun Sekolah Dasar yang tidak mampu melanjutkan ke lembaga pendidikan yang setingkat di atasnya. Hal ini dikarenakan sedikitnya lembaga pendidikan yang ada dan letaknya yang jauh dari dari Kelurahan Saripan, sehingga menuntut biaya yang lebih tinggi.

Bertitik tolak pada kenyataan yang ada, maka pada tahun 1969 para tokoh agama (Kyai Sepuh) mendirikan Sekolah Guru Agama (SGA) Al Islam di bawah naungan Yayasan Pendidikan Umat Islam yang berlokasi di Kelurahan Potroyudan Kecamatan Jepara. Karena perkembangannya yang cukup pesat sehingga membutuhkan tempat yang lebih luas, maka SGA Al Islam di pindahkan ke Kelurahan Saripan yang beralamat di Jln. Pemuda No.106 Kelurahan Saripan Kecamatan Jepara sampai sekarang. Beberapa tahun kemudian SGA Al Islam berubah

nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Al Islam Jepara.

Adapun tujuan didirikannya SGA Al Islam pada waktu adalah: a) membentuk generasi-generasi muda yang memiliki kesadaran untuk ikut memelihara, mengembangkan agama Islam dan memiliki wawasan yang luas dan jauh kedepan. b) menolong kepada mereka yang kurang mampu untuk melanjutkan belajar di tingkat menengah pertama. Sejak tahun 1988 Yayasan Pendidikan Umat Islam berubah nama menjadi Yayasan Pendidikan Al Islam dengan akte Notaris H. Muhammad Dahlan Kosim, SH., yayasan tersebut menaungi Madrasah Diniyyah Awawaliyah, Wustho, Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, dan Madrasah Tsanawiyah Al Islam Jepara.

Pada tanggal 19 Maret 1979 mendapat piagam terdaftar dari kantor wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah dengan nomor: Lk/5c/12/Pgm.MTs/1980. Mulai saat itu Madrasah Tsanawiyah Al Islam Jepara berhak menurut hukum untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran serta diperbolehkan untuk mengikuti ujian persamaan Madrasah Negeri. Pada tanggal 30 Juni 1993, Madrasah Tsanawiyah Al Islam Jepara memperoleh piagam jenjang akreditasi diakui sebagai Madrasah Tsanawiyah Swasta dengan nomor: B/Wk/5c/Pgm/Ts/78/93, sehingga berhak sebagai penyelenggara ujian nasional sendiri (tidak menginduk kepada MTs Negeri).

2) Letak Geografis

Dilihat dari letak geografis MTs. Al Islam Jepara yang berada di Jl. Pemuda No. 106 Gang Tamansari (Belakang Gedung DPRD Kabupaten Jepara) Kelurahan Saripan berarti masuk dalam lingkungan pemukiman penduduk, sehingga proses belajar mengajar sangat dekat

untuk menuju ke gedung MTs. Al Islam Jepara. MTs. Al Islam Jepara merupakan satu-satunya Madrasah Tsanawiyah yang berada di Kecamatan Kota Jepara.

3) Profil Madrasah

a) Visi

Terwujudnya lembaga pendidikan keagamaan yang berkualitas dan membentuk generasi Islam yang :

- (1) Cerdas,
- (2) Terampil dan
- (3) Berakhlaqul karimah yang berhaluan AhlussunahWal Jamaah serta
- (4) Beriman dan bertaqwa.

b) Misi

- (1) Mencetak insan yang cerdas dan terampil.
- (2) Mencetak insan yang beriman dan bertaqwa.
- (3) Mencetak insan yang berakhlaqul karimah.
- (4) Mencetak insan yang berguna bagi Negara, Nusa dan Masyarakat.
- (5) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap pendidikan agama Islam yang berhaluan Ahlussunah wal Jamaah.

c) Tujuan

- (1) Memajukan dan meningkatkan pendidikan Islam.
- (2) Menyebarkan ajaran Islam Ahlussunnah Wal Jamaah yang mengikuti salah satu dari empat Madzhab (Hanafi, Maliki, Hambali dan Syafi'i).
- (3) Mempersiapkan generasi muda yang berilmu, beramal, berakhlaqul karimah, beriman dan beertaqwa kepada Allah SWT, cinta kepada Agama, Nusa dan Bangsa.

- (4) Membantu usaha-usaha Pemerintah dalam merealisir pembangunan pada bidang mental, terutama Agama.
- (5) Membantu meringankan beban dan memberi kesempatan belajar kepada para yatim piatu dan dhu'afa.

2. Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur. Untuk mengetahui valid atau tidaknya pertanyaan tersebut dapat diketahui dengan membandingkan r hitung dengan r table. Jika r hitung lebih besardari r table maka item dikatakan valid.

1) Variabel Kebiasaan Membaca Al-Qur'an (X)

Tabel 4. 1

Uji Validitas Responden Variabel Kebiasaan Membaca Al-Qur'an (X)

Item Pertanyaan	r hitung	r table	Keterangan
X1	0,653	0,2512	Valid
X2	0,547	0,2512	Valid
X3	0,788	0,2512	Valid
X4	0,384	0,2512	Valid
X5	0,641	0,2512	Valid
X6	0,647	0,2512	Valid
X7	0,711	0,2512	Valid
X8	0,536	0,2512	Valid
X9	0,640	0,2512	Valid
X10	0,637	0,2512	Valid
X11	0,723	0,2512	Valid
X12	0,758	0,2512	Valid
X13	0,778	0,2512	Valid
X14	0,482	0,2512	Valid

X15	0,547	0,2512	Valid
-----	-------	--------	-------

Data Primer yang diolah menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan data yang diperoleh dengan menggunakan SPSS 25.0 bahwa 15 item pertanyaan dari kuesioner memiliki r hitung lebih besar dari r table. R table diperoleh dengan derajat kebebasan (df) sebesar $N-2$ ($44-2=42$) dengan taraf kesalahan 5% maka didapatkan r tabel yaitu 0,2512. Dapat disimpulkan bahwa 15 item pertanyaan dari variabel Kebiasaan Membaca Al-Qur'an yaitu valid.

2) Variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits (Y)

Table 4.2

Uji Validitas Responden Variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits (Y)

Item Pertanyaan	r hitung	r table	Keterangan
Y1	0,447	0,2512	Valid
Y2	0,639	0,2512	Valid
Y3	0,627	0,2512	Valid
Y4	0,643	0,2512	Valid
Y5	0,595	0,2512	Valid
Y6	0,659	0,2512	Valid
Y7	0,617	0,2512	Valid
Y8	0,586	0,2512	Valid
Y9	0,683	0,2512	Valid
Y10	0,647	0,2512	Valid
Y11	0,768	0,2512	Valid
Y12	0,793	0,2512	Valid
Y13	0,764	0,2512	Valid

Data Primer yang diolah menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan data yang diperoleh dengan menggunakan SPSS 25.0 bahwa 13

item pertanyaan dari kuesioner memiliki r hitung lebih besar dari r table dengan diperoleh r table sebesar 0,2512. Dapat disimpulkan bahwa 13 item pertanyaan dari variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4. 3
Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kebiasaan
Membaca Al-Qur'an

Variabel	Reliability Statistics	Cronbach's Alpha	Standar Kriteria	Keterangan
Kebiasaan Membaca (X)	15 item	0,894	> 0,60	<i>Reliabel</i>
Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits (Y)	13 item	0,888	> 0,60	<i>Reliabel</i>

Data Primer yang diolah menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa angket kebiasaan membaca Al-qur'an memiliki nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,894 > 0,60, dan angket hasil belajar al-Qur'an Hadits memiliki nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,888 > 0,60. Dengan demikian syarat reliabilitas instrument terpenuhi.

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menentukan apakah data penelitian ini dapat dianalisa lebih lanjut atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan tiga tahap sebagai berikut:

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini digunakan agar dapat mengetahui bahwa data yang diperoleh menunjukkan normal atau tidak. Data dalam

penelitian hasil dari uji normalitas dari kedua variabel X dan Y sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Uji Normalitas Data Variabel X dan Y
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	5,58418349
Most Extreme Differences	Absolute	0,091
	Positive	0,085
	Negative	-0,091
Test Statistic		0,091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber data primer yang dioelah menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan uji statistic non-parametrik Kolomogrov Smirnov diketahui nilai signifikansi pada variabel kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits diperoleh hasil $0,200 > 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa data dari kedua variabel tersebut adalah berdistribusi normal.

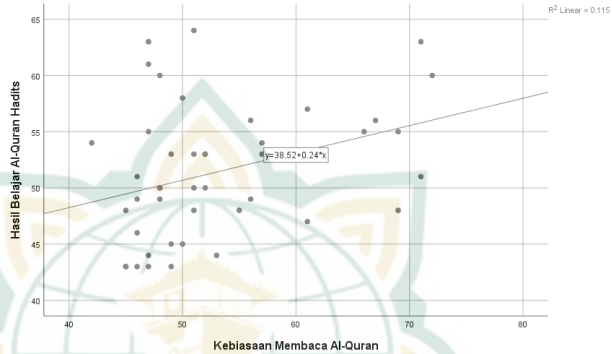
2) Uji Linearitas

Penelitian ini menggunakan *scatterplot* (diagram pancar) yang menggunakan SPSS 25.0 dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika grafik mengarah kekanan atas, maka data termasuk dalam kategori linear

- b) Jika grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linear.

Gambar 4. 1
Grafik Scatter Plot Uji Linearitas Data

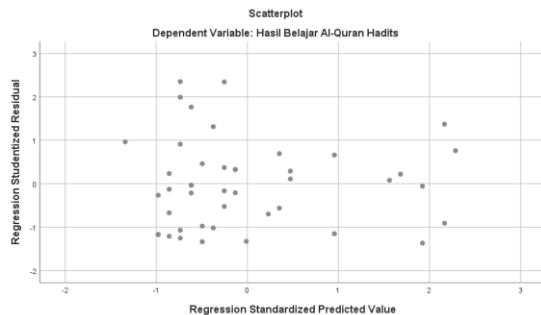


Berdasarkan gambar 4.1 linearitas data. Hasil dari pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 25.0 dengan scatter plot menunjukkan bahwa grafik ini lebih mengarah ke kanan atas, jadi dapat disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan linear.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dipakai untuk dapat mengetahui ketidaksamaan varian dari residual di dalam model regresi. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS 25.0 dengan scatter plot.

Gambar 4. 2
Grafik Scatter Plot Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan dengan gambar 4.2 heteroskedastisitas data. hasil dari pengolahan data menggunakan *SPSS 25.0* dengan *scatter plot* menunjukkan bahwa dalam grafik menunjukkan jika titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, titik-titik menyebar diatas dan juga dibawah angka 0, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

d. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini merupakan tahapan awal untuk mendeskripsikan pengumpulan data mengenai “Pengaruh kebiasaan membaca AL-Qur’an terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas VII MTs Al Islam Jepara”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu peneliti menyebar angket kepada responden siswa kelas VII MTs Al-Islam Jepara yang menggunakan jenis sampel *nonprobability sampling* sehingga diperoleh jumlah populasi yaitu 44 siswa. Angket dari variabel X terdiri dari 15 item pertanyaan dan variabel Y terdiri dari 13 pertanyaan dengan memilih jawaban yang tersedia berdasarkan pilihan jawaban, sebagai berikut:

1. Nilai atau skor jika angket favourable:

- a) Skor 1 untuk option “sangat tidak setuju”
- b) Skor 2 untuk option “tidak setuju”
- c) Skor 3 untuk option “ragu-ragu”
- d) Skor 4 untuk option “setuju”
- e) Skor 5 untuk option “sangat setuju”

2. Nilai atau skor jika angket unfavourable:

- a) Skor 1 untuk option “sangat setuju”
- b) Skor 2 untuk option “setuju”
- c) Skor 3 untuk option “ragu-ragu”
- d) Skor 4 untuk option “tidak setuju”
- e) Skor 5 untuk option “sangat tidak setuju”

Langkah selanjutnya mengelompokkan nilai skor tersebut menjadi dua kelompok. Pertama nilai dari skor kuesioner dari variabel kebiasaan membaca

Al-qur'an (X) dan skor kuesioner variabel hasil belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits (Y) untuk menentukan nilai kuantitatif kebiasaan membaca al-qur'an terhadap hasil belajar mata pelajaran al-qur'an hadits adalah menjumlahkan skor jawaban dari setiap responden.

1) Analisis data kebiasaan membaca Al-Qur'an di MTs Al Islam Jepara

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kebiasaan Membaca Al-Qur'an	44	30	42	72	53.09	8.271	68.410
Valid N (listwise)	44						

Sumber data primer yang diolah menggunakan SPSS 25.0

a) Mencari skor jawaban tertinggi (H) dan terendah (L)

$$\begin{aligned}
 H &= \sum \text{item X skor jawaban tertinggi} \\
 &= 15 \times 5 \\
 &= 75
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 L &= \sum \text{item X skor jawaban terendah} \\
 &= 15 \times 1 \\
 &= 15
 \end{aligned}$$

b) Mencari nilai range (R)

$$\begin{aligned}
 R &= H-L+1 \text{ (bilangan konstan)} \\
 &= 75-15+1 \\
 &= 61
 \end{aligned}$$

c) Mencari interval kelas

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{R}{K} \\
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 44 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 1,6434526 \\
 &= 6,423 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{61}{6} \\
 &= 10,166 \text{ dibulatkan menjadi } 10
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil data diperoleh interval kelas 10. sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 10, untuk kategori nilai interval diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Nilai Interval Kebiasaan Membaca AL-Qur'an

No.	Interval	Kategori
1	59-69	Sangat baik
2	48-58	Baik
3	37-47	Cukup baik
4	26-36	Kurang baik
5	15-25	Sangat kurang baik

Dan setelah itu, mencari μ nilai yang dihipotesiskan dengan langkah berikut:

- a) Mencari skor ideal
= skor tertinggi X item instrument X jumlah responden
= 5 X 15 X 44
= 3300
- b) Mencari skor yang diharapkan
= jumlah nilai responden : skor ideal
= 2336 : 3300
= 0,707
- c) Mencari rata-rata skor ideal
= jumlah skor ideal : jumlah responden
= 3300: 44
= 75
- d) Mencari rata-rata skor ideal
= skor yang diharapkan X rata-rata skor ideal
= 0,707 X 75
= 53,02 dibulatkan menjadi 53

Berdasarkan perhitungan tersebut μ_0 kebiasaan membaca Al-Qur'an memperoleh angka sebesar 53 yang masuk kedalam kategori "baik", dikarenakan nilai tersebut di rentang 48-

58. Dengan demikian kebiasaan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Al Islam Jepara dalam kaegori baik.

- 2) Analisis data hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al Islam Jepara

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits	44	43	64	51.43	5.935	35.228
Valid N (listwise)	44					

Sumber data primer yang dioelah menggunakan SPSS 25.0

- a) Mencari skor jawaban tertinggi (H) dan terendah (L)

$$\begin{aligned}
 H &= \sum \text{item X skor jawaban tertinggi} \\
 &= 13 \times 5 \\
 &= 65
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 L &= \sum \text{item X skor jawaban terendah} \\
 &= 13 \times 1 \\
 &= 13
 \end{aligned}$$

- b) Mencari nilai range (R)

$$\begin{aligned}
 R &= H-L+1 \text{ (bilangan konstan)} \\
 &= 65-13+1 \\
 &= 53
 \end{aligned}$$

- c) Mencari interval kelas

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{R}{K} \\
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 44 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 1,6434526 \\
 &= 6,423 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{53}{6} \\
 &= 8,83 \text{ dibulatkan menjadi } 9
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil data diperoleh interval kelas 9. sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 9, untuk kategori nilai interval diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Nilai Interval Hasil belajar mata pelajaran
Al-Qur'an Hadits

No.	Interval	Kategori
1	53-62	Sangat baik
2	43-52	Baik
3	33-42	Cukup baik
4	23-32	Kurang baik
5	13-22	Sangat kurang baik

Dan setelah itu, mencari μ nilai yang dihipotesiskan dengan langkah berikut:

- a) Mencari skor ideal
 = skor tertinggi X item instrument X jumlah responden
 = $5 \times 13 \times 44$
 = 2860
- b) Mencari skor yang diharapkan
 = jumlah nilai responden : skor ideal
 = $2263 : 2860$
 = 0,791
- c) Mencari rata-rata skor ideal
 = jumlah skor ideal : jumlah responden
 = $2860 : 44$
 = 65
- d) Mencari rata-rata skor ideal
 = skor yang diharapkan X rata-rata skor ideal
 = $0,791 \times 65$
 = 51,4 dibulatkan menjadi 51

Berdasarkan perhitungan tersebut μ_0 hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memperoleh angka sebesar 51 yang masuk kedalam kategori "baik", dikarenakan nilai tersebut di rentang 43-52. Dengan demikian hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas VII MTs Al Islam Jepara dalam kaegori baik.

e. Uji Hipotesis Asosiatif

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.523	5.596		6.884	.000
	Kebiasaan Membaca Al-Quran	.243	.104	.339	2.334	.024

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Al-Quran Hadits

Sumber data primer yang dioelah menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel diatas dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis, sebagai berikut:

1) Membuat persamaan Regresi Sederhana

Nilai variabel X dan konstanta pada persamaan garis regresi diperoleh dengan mengolah data menggunakan SPSS 25.0. selanjutnya dituangkan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 38,523 + 0,243 X$$

Persamaan diatas diketahui bahwa nilai konstanta persamaan regresi sebesar 38,523 yang artinya apabila nilai kebiasaan membaca Al-Qur'an 0 maka nilai hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebesar 38,523. Dan nilai b adalah angka koefisien regresi sebesar 0,243. Angka tersebut mempunyai arti bahwa setiap penambahan 1% pada kebiasaan membaca Al-Qur'an, maka menyebabkan naiknya nilai hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebesar 0,243. Dan karena nilai koefisien regresi (nilai b) positif berarti terdapat pengaruh yang positif.

2) Mencari koefisien determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.339 ^a	.115	.094	5.650
a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Membaca Al-Quran				
b. Dependent Variable: Hasil Belajar Al-Quran Hadits				

Sumber data primer yang dioelah menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan output data SPSS 25.0 diperoleh nilai koefisien korelasi atau (R) sebesar 0,339. Dan nilai Adjusted atau (R Square) sebesar 0,104 atau sama dengan 11,5%. Angka tersebut memiliki arti bahwa kebiasaan membaca Al-Qur'an memberikan pengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebesar 11,5%.

Untuk menafsirkan hasil dari nilai koefisien korelasi, maka peneliti memberikan interpretasi dengan menggunakan pedoman tabel berikut: ¹

Tabel 4. 7
Pedoman Untuk Memberikan Interupsi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,099	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa koefisien antara kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas VII MTs Al Islam Jepara termasuk dalam kategori "rendah" karena berada pada interval koefisien 0,20-0,399.

¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 231.

3) Uji t

Hasil perolehan nilai t hitung dilihat pada table berikut ini:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.523	5.596		6.884	.000
	Kebiasaan Membaca Al-Quran	.243	.104	.339	2.334	.024

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Al-Quran Hadits

Berdasarkan output data SPSS 25.0 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,334. Selanjutnya menentukan t_{table} dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 2 = 44 - 2 = 42$ dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh angka sebesar 2,018. Perolehan nilai tersebut menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,334 > 2,018$) dan nilai signifikansi sebesar 0,024 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,024 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas VII MTs Al Islam Jepara.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII MTs Al Islam Jepara

Berdasarkan output uji statistic yang dilakukan menggunakan olah data *SPSS 25.0* diperoleh persamaan regresi sebesar $\hat{Y} = 38,523 + 0,243 X$. persamaan tersebut diketahui bahwa nilai konstanta persamaan regresi sebesar 38,523 yang artinya apabila nilai kebiasaan membaca Al-Qur'an 0 maka nilai hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebesar 38,523. Sedangkan nilai b adalah angka koefisien regresi sebesar 0,243. Angka tersebut mempunyai arti bahwa setiap penambahan 1% pada kebiasaan membaca Al-Qur'an, maka menyebabkan naiknya nilai hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebesar 0,243. Dan karena nilai koefisien regresi (nilai b) positif berarti terdapat pengaruh yang positif.

Dilakukan uji keberartian terhadap koefisien regresi dengan menggunakan uji T. Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,334. Selanjutnya menentukan t_{table} dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 2 = 44 - 2 = 42$ dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh angka sebesar 2,018. Perolehan nilai tersebut menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,334 > 2,018$) dan nilai signifikansi sebesar 0,024 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,024 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas VII MTs Al Islam Jepara.

Hal ini dapat diperkuat oleh Ainun Jariah pada penelitiannya yang berjudul "Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Kebiasaan Membaca Al-Qur'an" menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara Kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap peningkatan kecerdasan emosional siswa dan menjelaskan bahwa tingkat kebiasaan membaca Al-

Qur'an mempengaruhi tingkat kecerdasan emosional siswa.²

Hal ini menjadi poin penting bahwa kebiasaan membaca Al-Qur'an menjadi salah satu faktor dalam menentukan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Semakin siswa meningkatkan kebiasaan membaca Al-Qur'an maka hasil belajar yang dihasilkan semakin baik. Dengan hasil belajar yang baik diharapkan akan menghasilkan output siswa yang sesuai dengan tujuan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.



² Ainun Jariah, "Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Kebiasaan Membaca Al-Qur'an", *Jurnal Studia Insania*, 07, no.01, (2019) : 59